

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bank sebagai suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat.

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, disebutkan “Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Bank Mandiri adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan pengertian diatas, kegiatan pokok bank adalah menerima simpanan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk giro, tabungan serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Kegiatan bank pada

akhirnya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Dalam menjalankan kegiatannya tersebut, bank wajib memiliki asas demokrasi ekonomi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Salah satu kegiatan bank adalah memberikan kredit. Pemberian kredit memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet. Bahaya yang timbul dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya. Kredit macet banyak terjadi sebagai akibat analisis pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat.

Kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan Indonesia. Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan bank dalam mengelola kredit yang disalurkan. Untuk itu diperlukan sistem pengendalian intern yang kuat sebagai dasar kegiatan operasional bank yang sehat dan aman dalam manajemen bank.

Pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum pada BAB I disebutkan, “Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*”.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan, merupakan salah satu badan usaha yang bergerak disektor keuangan dan dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang. Kondisi ini menuntut pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan untuk dapat melakukan penanganan yang seksama terhadap seluruh aspek yang terdapat pada perusahaan, termasuk pemberian kredit oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan pada nasabah dimana efisiensi suatu lembaga keuangan tidak cukup hanya dilihat dari besar dan banyaknya laba yang diperoleh dan simpanan maupun jumlah kredit yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan pada nasabah. Akan tetapi pengendalian terhadap besarnya jumlah variasi kredit dan menjaga kredit tetap *Performing* sangat diperlukan pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan untuk dapat mengetahui masalah yang akan dihadapi dan dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Untuk menanggulangi dan memperkecil risiko kredit mengingat kredit adalah *risk asset*, diperlukan suatu pengendalian dan pengawasan kredit yaitu upaya penjagaan dan pengamatan harta bank dalam bentuk kredit guna menghindari terjadinya penyimpangan kredit dengan cara mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan kredit.

Keberhasilan atau kegagalan pengendalian kredit tercermin dalam sistem pengendalian intern bank yang bersangkutan, seperti yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum disebutkan, “

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank yang sehat dan aman”.

Dengan adanya risiko yang tinggi dalam pemberian kredit, maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk. KCP CEBONGAN”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Apakah penerapan Sistem Pengendalian Intern pemberian kredit yang diterapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan efektif sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/SEOJK.03/2016 ?

C. BATASAN MASALAH

Dalam hal ini batasan masalah yang akan diteliti adalah mengevaluasi sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Cebongan, dengan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/SEOJK.03/2016.

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui penerapan Sistem Pengendalian Intern pemberian kredit yang diterapkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP

Cebongan efektif sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/SEOJK.03/2016 ?

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Bank Mandiri
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk meningkatkan sistem pengendalian intern.
 - b. Dapat lebih meningkatkan kinerja lembaga tersebut.
2. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan mengenai pentingnya pengendalian kredit untuk memperlancar kegiatan perkreditan bank.
 - b. Merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta berguna sebagai bahan perbandingan bagi peneliti sejenis yang mengembangkan kasus yang sama.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai gambaran penelitian skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yaitu :

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Berisikan tentang tinjauan pustaka/landasan teori, sebagai landasan yang meliputi sistem pengendalian intern.
- BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang lokasi penelitian, metode yang digunakan, jenis data, data yang digunakan, metode analisis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan penjelasan data dan sumber data.
- BAB IV : Bab ini memuat hasil penelitian yang dihasilkan, yaitu tentang hasil penelitian sistem pengendalian intern pemberian kredit pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. KCP Cebongan.
- BAB V : Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran